

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan didirikan dengan tujuan untuk memperoleh laba. Laba yang diperoleh berasal dari pemanfaatan sumber daya yang ada di perusahaan secara maksimal sehingga laba yang diharapkan juga maksimal. Keberhasilan perusahaan dapat dilihat dari tingkat pencapaian tujuan-tujuan perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan akan selalu mengusahakan agar jumlah laba yang diperoleh terus meningkat dari tahun ke tahun yang akan menjadi salah satu tolak ukur kemajuan perusahaan atau keberhasilan sebuah perusahaan. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka perusahaan memerlukan suatu sistem pengendalian untuk mengawasi secara terus-menerus seluruh kegiatan operasional perusahaan.

Semakin luas daerah lingkup perusahaan mengakibatkan di dalam banyak hal manajemen tidak dapat melakukan pengawasan secara langsung atau secara pribadi terhadap jalannya operasi perusahaan. Karena itu dalam perusahaan pelaksanaan pengawasan dapat dilakukan secara langsung oleh anggota perusahaan (internal auditor) melalui suatu sistem yang disebut sistem pengawasan intern atau *internal control system*. Sistem pengawasan intern perusahaan bertujuan untuk mengamankan harta benda perusahaan dengan cara meniadakan pemborosan, penyelewengan, menjamin ketelitian maupun kebenaran data akuntansi, untuk meningkatkan efisiensi kerja dan mendorong kepatuhan terhadap pelaksanaan kebijakan pimpinan perusahaan melalui rencana organisasi dan metode maupun teknik yang serasi. Tujuan ini hanya dapat dicapai apabila

unsur-unsur yang terdapat dalam struktur pengawasan intern yaitu organisasi, sistem pemberian wewenang dan prosedur pencatatan, praktik yang sehat dan personalia dapat dipenuhi.

Untuk menjamin agar struktur pengawasan intern yang ada dilaksanakan dengan semestinya, diperlukan suatu bagian khusus dalam perusahaan yang disebut bagian pemeriksaan internal atau bagian pemeriksaan intern. Bagian ini berfungsi untuk meneliti dan mengawasi apakah struktur pengawasan yang ada dalam perusahaan berjalan sebagaimana mestinya dan memberi saran perbaikan kepada manajemen apabila terdapat kesalahan. Bagian internal audit ini merupakan bagian yang terkait dalam satuan pengawasan intern perusahaan. Bagian internal audit ini dipimpin oleh seorang akuntan yang disebut sebagai internal auditor. Seorang internal auditor harus mengetahui sistem akuntansi yang baik dan tugasnya adalah memimpin bagian internal audit untuk mencapai tujuan perusahaan.

Rumah Sakit Haji Medan merupakan rumah sakit yang bermafaskan Islam di kota Medan yang bergerak dibidang jasa kesehatan bertujuan melaksanakan pengabdian masyarakat dalam ibadah dan amal saleh yang ikhlas. Sebagai pemberi jasa pelayanan kesehatan kepada masyarakat, maka pengelolaan dan pengembangan rumah sakit harus semakin ditingkatkan. Karena itu pimpinan dan manajemen memerlukan informasi dalam setiap pengambilan keputusan dan mengevaluasinya secara periodik berkesinambungan. Salah satu informasi yang sangat diperlukan adalah informasi yang diperoleh dari internal auditor. Informasi ini akan membantu pimpinan dan manajemen dalam menjalankan fungsi